

## BAB V

### PENUTUP

#### 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan mengamati penelitian di atas, terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja dengan *Return On Assets* PT. Mustika Ratu, Tbk. Jika perputaran modal kerja meningkat maka profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena apabila modal cepat berputar, maka penjualan akan meningkat, pemasukan perusahaan semakin banyak, keuntungan atau laba bersih yang dibandingkan dengan total aktiva mengalami kenaikan (Harahap, 2000).
2. Hasil uji hipotesis (uji t) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Assets* PT. Mustika Ratu, Tbk dengan membandingkan  $P_{value}$  pada tabel *Coefficient<sup>a</sup>* dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dimana hasilnya  $0,012 < 0,05$ . Dengan menghasilkan persamaan regresi linier sederhana  $\hat{y} = 995 + 0,059X$ . Adapun besar koefisien determinan (*R Square*) adalah sebesar 59,4% dan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk

dalam penelitian.

## **2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan PT. Mustika Ratu, Tbk dapat mempertahankan kestabilan perputaran modal kerja dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan melalui perputaran modal kerja. Agar alokasi dana pada peningkatan produktivitas perusahaan dalam mencapai keuntungan (profit) dan alokasi dana dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan menjadi seimbang. Sehingga tidak adanya dana yang menganggur atau tidak produktif.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sebesar 59,4% antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Assets* PT. Mustika Ratu, Tbk. Perusahaan juga harus dapat mempertimbangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets*. Faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets* PT. Mustika Ratu, Tbk tersebut bisa dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas. Serta bisa dipengaruhi oleh kebijakan tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.